

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa, “Pemanfaatan aplikasi zoom untuk pembelajaran daring dalam memotivasi belajar siswa kelas 5” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada tahapan perhatian, guru dan orang tua memberikan perhatian yang lebih kepada siswa selama diterapkannya pembelajaran daring dimasa pandemi, adalah sebagai berikut:

1. Guru melakukan komunikasi dengan orang tua jika siswa memiliki kendala dalam melakukan pembelajaran daring.
2. Guru mendatangi rumah siswa untuk mengetahui kendala yang terjadi pada siswa.
3. Guru melakukan pengulangan materi yang diajarkan jika ada siswa yang belum paham terhadap materi pembelajaran.
4. Orang tua memberikan perhatian kepada anak dengan membuat sarapan terlebih dahulu kemudian menyiapkan peralatan yang dibutuhkan oleh anak.
5. Orang tua melakukan pendampingan saat anak sedang melakukan pembelajaran daring, dan mengajarkan kepada anak materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Pada tahapan ingatan, Tahapan ingatan ini sangat dibutuhkan baik itu untuk guru, siswa serta orang tua agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik selama diterapkannya sistem pembelajaran secara daring sebagai berikut:

1. Guru melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa mengenai cara penggunaan media aplikasi zoom untuk pembelajaran.
2. Guru memberikan ingatan kepada siswa untuk masuk kedalam *zoom* tepat pada waktunya.

3. Untuk mengetahui daya ingatan siswa dalam memahami materi pembelajaran, guru mengadakan kuis dan tanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran.
4. Orang tua selalu mengingatkan kepada anaknya untuk mempelajari materi pembelajaran serta tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Pada tahapan tindakan, guru dan orang tua tentunya harus mengambil tindakan jika terdapat masalah yang dialami oleh siswa saat melakukan pembelajaran daring sebagai berikut:

1. Guru melakukan komunikasi kepada orang tua siswa untuk memberikan solusi kepada anak yang tidak dapat mengikuti pembelajaran lewat *zoom*.
2. Guru mengambil tindakan untuk mengirimkan video materi pembelajaran untuk siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran.
3. Saat siswa mulai merasakan jenuh melakukan pembelajaran guru mengajak siswa untuk bermain game seperti tebak-tebakan gambar, pemutaran video animasi, atau bercerita.
4. Saat anak mulai merasa bosan dan jenuh orang tua membujuk anak dengan memberikan sesuatu yang diinginkan oleh anaknya.

Pada tahapan terakhir yaitu motivasi, peran guru dan orang tua tentunya sangat berpengaruh bagi siswa dalam memotivasi siswa untuk belajar serta mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring adalah sebagai berikut:

1. Guru selalu memberikan pujian dan komentar positif kepada siswa saat sedang melakukan pembelajaran.
2. Menyemangati siswa untuk selalu bersemangat dalam belajar di kondisi pandemi.
3. Mengajak siswa diskusi untuk membahas materi pembelajaran yang siswa belum pahami.
4. Membuat pembelajaran menyenangkan mungkin agar siswa tidak mudah merasakan kejenuhan saat melakukan pembelajaran.

5. Membantu anak ketika kesulitan saat belajar, serta memberikan nasihat agar anak termotivasi untuk semangat dalam belajar, memberikan sesuatu yang disukai anak.

Dengan diterapkannya sistem pembelajaran daring bagi siswa kelas 5 di SDIT Roudhotul Jannah Kota Bekasi tentunya memiliki hambatan serta kendala yang dialami oleh siswa dalam melakukan pembelajaran dari media aplikasi *zoom* sebagai berikut:

1. Faktor sinyal yang kurang stabil, baik itu sinyal dari guru ataupun siswa saat melakukan pembelajaran dari *zoom*
2. Tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dari *zoom*, karena keterbatasan dalam memiliki perangkat komunikasi pribadi.
3. Faktor orang tua yang memiliki kesibukan dirumah tidak dapat mendampingi anak melakukan pembelajaran, kemudian membuat anak tidak fokus dan berkonsentrasi dalam melakukan pembelajaran.
4. Orang tua yang bekerja membuat anak tidak dapat mengikuti pembelajaran karena tidak memiliki *handphone* atau gadget sendiri.
5. Kurangnya antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran daring, karena siswa lebih menyukai pembelajaran yang dilakukan secara langsung.
6. Menurunnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, karena siswa sering merasakan bosan dan jenuh melakukan pembelajaran dari rumah.

Kesimpulan yang didapat berdasarkan teori belajar sosial serta hambatan yang terjadi didalam penelitian ini adalah, Pembelajaran daring yang diterapkan oleh siswa kelas 5 di SDIT Roudhotul Jannah belum dapat dikatakan berjalan dengan baik karena masih adanya hambatan yang terjadi. Bagi siswa yang memiliki perangkat pendukung secara pribadi dan orang tua yang selalu mendampingi anaknya ketika melakukan pembelajaran daring dalam menggunakan media aplikasi *zoom* untuk pembelajaran sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, tentunya berbeda bagi siswa yang tidak memiliki perangkat pendukung dan kedua orang tua yang harus bekerja belum dapat dikatakan berjalan dengan baik, karena harus melakukan pembelajaran pada malam

hari sehingga dapat menurunkan semangat dan motivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada orang tua siswa.

## **5.2 Saran**

### **5.1.2 Saran Bidang Teoritis**

Penelitian mengenai pemanfaatan media aplikasi zoom untuk pembelajaran daring dalam memotivasi belajar siswa kelas 5 di SDIT Roudhotul Jannah Kota Bekasi. Diharapkan penelitian ini dapat membantu teman-teman mahasiswa, khususnya mahasiswa ilmu komunikasi untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran daring menggunakan media aplikasi zoom, serta untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat oleh guru, siswa maupun orang tua selama dilakukannya pembelajaran daring menggunakan media aplikasi zoom.

Semoga penelitian ini bermanfaat untuk teman-teman mahasiswa dalam melakukan penelitian sejenis, serta diharapkan dapat dijadikan sebagai refrensi maupun sebagai bahan perbandingan penelitian mengenai pembelajaran daring menggunakan media aplikasi zoom.

### **5.2.2 Saran Bidang Praktis**

1. Guru dan orang tua harus memberikan perhatian yang lebih kepada siswa agar dapat membangkitkan rasa semangat siswa dalam melakukan pembelajaran yang dilakukan secara daring.
2. Guru harus sering melakukan komunikasi dengan orang tua atau dengan mendatangi rumah siswa untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh siswa.
3. Guru dan orang tua harus mengingatkan kepada setiap siswa untuk mempelajari materi serta tugas-tugas yang diberikan oleh guru untuk di pelajari dan dikerjakan agar mendapatkan nilai.
4. Guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa tidak mudah merasa jenuh dan bosan saat melakukan pembelajaran.